

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional atau Undang-Undang Sisdiknas (resminya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003) merupakan undang-undang yang mengatur sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam UU ini, penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip antara lain pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai budaya, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemis dengan sistem terbuka dan multimakna. Pendidikan di Indonesia merupakan aspek yang sangat penting, mengingat pendidikan di Indonesia untuk saat ini belum mampu bersaing dengan pendidikan di negara-negara maju. Merujuk pada era-MEA pendidikan di Indonesia dituntut mampu mencetak manusia-manusia ahli yang mempunyai keunggulan demi menjawab tantangan global. Pendidikan dapat dikatakan bermutu atau berkualitas jika sudah memenuhi standart. Artinya, produk tersebut harus tepat sesuai dengan tujuan. Pada dasarnya mutu pendidikan dapat dipandang sebagai suatu keadaan, kondisi, penampilan, atau kinerja yang ditunjukkan oleh setiap komponen penunjang pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Budaya organisasi sebagai karakteristik pada suatu organisasi untuk kemudian menjadi pedoman bagi organisasi dengan cara yang membedakannya dengan organisasi lain. Budaya organisasi sendiri berfungsi sebagai

norma perilaku serta nilai-nilai yang dipahami dan diterima oleh setiap anggota organisasi dan yang digunakan sebagai dasar tata tertib organisasi. Selain itu, budaya organisasi juga dapat didefinisikan secara sederhana seperti bagaimana hal-hal tersebut diselesaikan. Budaya organisasi melibatkan sekumpulan pengalaman, harapan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang kemudian tercermin dalam perilaku anggota, filosofi, pengamalan, pekerjaan internal, interaksi dengan lingkungan luar organisasi, hingga harapan-harapannya untuk masa depan.

Budaya organisasi mengacu pada suatu sistem berbagi arti yang dilakukan oleh para anggota organisasi yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi merupakan nilai yang dipahami bersama sehingga menjadi acuan bagi setiap anggota organisasi dalam bertindak dan berinteraksi didalam organisasi. Budaya organisasi yang kondusif akan mendorong karyawan untuk menunjukkan kinerja yang optimal. Budaya organisasi yang kuat akan berpengaruh pada perilaku anggota organisasi secara keseluruhan (Robbins dan Judge, 2015).

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan pimpinan sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering pimpinan tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan - kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda - tanda peringatan adanya kinerja yang merosot. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui

tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, baik kinerja organisasi maupun kinerja individu. Faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi Dan Budaya Organisasi.

Adapun objek penelitiannya di sekolah UPT SMP Negeri 12 Gresik adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Jl. Raya Wringinanom 138 Gresik, Wringinanom, Kec. Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, dengan kode pos 61176. Dalam menjalankan kegiatannya, UPT SMP NEGERI 12 Gresik berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SK Pendirian: 400/4059/437.53/ 2019 Tgl SK: 1983-11-07. Pembelajaran di UPT SMP NEGERI 12 Gresik dilakukan pada pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. UPT SMP NEGERI 12 Gresik memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017.

Sumber daya manusia dalam dunia pendidikan di sekolah UPT SMP Negeri 12 Gresik memiliki pengelolaan dan pengembangan yang baik sebagai upaya meningkatkan kinerjanya, mereka dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Meningkatnya kinerja sumber daya manusia akan berdampak positif pada kinerja suatu lembaga dalam menjalankan peranannya. Melalui budaya yang dikembangkan oleh UPT SMP NEGERI 12 Gresik saat ini, maka upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk

meningkatkan kinerja yang diharapkan adalah berada pada rentang sangat optimal sampai optimal.

Adanya guru yang kurang memperhatikan bagaimana output yang akan dihasilkan, sehingga sistem pendidikan yang diselenggarakan selama pendidikan guru berlangsung tidak mencapai hasil yang maksimal kemudian kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan kualitas dirinya. Guru yang menangani harus unggul baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, maupun komitmen dalam melaksanakan tugas. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan landasan yang kuat berupa kompetensi. Dengan demikian, kompetensi menjadi sangat berguna untuk membantu organisasi meningkatkan kinerjanya. Kompetensi sangat diperlukan dalam setiap proses sumber daya manusia. Semakin banyak kompetensi dipertimbangkan, maka semakin meningkat pula kinerjanya.

Budaya organisasi adalah kunci sukses keberhasilan, karena di dalamnya akan terlihat kedisiplinan target yang tinggi dan ambisi yang kuat untuk meraih kesuksesan. pengelolaan yang terencana, sistematis dan terarah agar proses pencapaian tujuan organisasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Kenyataan menunjukkan bahwa organisasi pendidikan, sekolah belum menghasilkan keluaran yang berkualitas sebagai akibat belum berkualitaskannya proses pembelajaran. Budaya sekolah masih monoton karena sekolah tanpa memperhitungkan situasi dan kondisi masing-masing sekolah, harus mematuhi petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang seragam dari atasan. Sekolah belum bebas melakukan inovasi dan memperlihatkan inisiatif untuk tampil beda dengan sekolah

lain dengan tetap berlandaskan pada visi pendidikan secara umum.

Penelitian ini melibatkan guru UPT SMP Negeri 12 Gresik, dimana bidang pendidikan menginginkan guru bekerja secara professional dan loyalitas terhadap sekolah, untuk itu perlu memperhatikan kompetensi/ serta budaya organisasi sebagai peningkatan kinerja karyawan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem manajemen SDM berbasis kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Guru UPT SMP Negeri 12 Gresik ?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja Guru UPT SMP Negeri 12 Gresik?
3. Apakah sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan budaya organisasi berpengaruh simultan terhadap kinerja Guru UPT SMP Negeri 12 Gresik ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Manajemen SDM Berbasis kompetensi terhadap kinerja Guru UPT SMP Negeri 12 Gresik
2. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Guru UPT SMP Negeri 12 Gresik

3. Untuk menganalisis pengaruh Apakah Sistem Manajemen SDM Berbasis kompetensi dan budaya organisasi berpengaruh simultan terhadap kinerja Guru UPT SMP Negeri 12 Gresik

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi instansi UPT SMP Negeri 12 Gresik  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Kompetensi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja sehingga kualitas guru di sekolah tersebut lebih meningkat, yang berperan sebagai agen pengubah siswanya, dan menekankan kepada kemandirian dan kreatif sekolah yang memfokuskan pada perbaikan proses pendidikan.
2. Bagi Universitas  
Adanya penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dan juga dapat menjadikan referensi penelitian berikutnya dengan ruang yang diteliti.
3. Bagi Masyarakat  
Dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan memeberikan gambaran bagi masyarakat khususnya dalam memahami Pengaruh Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru.